

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia

Wahyuni Rahma¹, Nurul izza Hamudin², Muh. Nur³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan atau tidak antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Sehingga di peroleh 5 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas dan hipotesis menggunakan uji beda paired simpel t-test. Untuk menganalisis kinerja keuangan digunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian bahwa: (1) Berdasarkan rasio likuiditas dengan pengukuran current ratio dan cash ratio menggunakan uji beda paired simpel t-test terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19. (2) Berdasarkan rasio solvabilitas dengan pengukuran debt to assets ratio dan debt to equity ratio menggunakan uji beda paired simpel t-test tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19. (3) Berdasarkan rasio profitabilitas dengan pengukuran return on assets dan return on equity menggunakan uji beda paired simpel t-test tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19.

Kata kunci : *Kinerja Keuangan, return on assets, return on equity, Covid-19.*

Copyright (c) 2022 Wahyuni Rahma

✉Corresponding author :

Email Address : wahyuni.rahmah90@gmail.com

PENDAHULUAN

Semenjak *World Health Organization* (WHO) mengumumkan adanya Pandemi Virus Covid-19 Pemerintah Indonesia dengan sigap mengeluarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020. Untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 pemerintah melakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang di lakukan semua daerah yang ada di Indonesia.

Perusahaan Perhotelan merupakan perusahaan yang paling berdampak dalam pandemi covid-19 ini, Penutupan hotel-hotel tersebut mengancam industri pariwisata dengan hilangnya pendapatan hingga puluhan triliun rupiah dan kinerja keuangan perusahaan perhotelan mengalami penurunan (Lanang Diayudha, 2020).

Untuk mengetahui kondisi keuangan pada masa pandemi covid-19 di Perusahaan Perhotelan yang dapat ditinjau dari Total Aset Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1. di bawah ini:

Nama Emiten	Total Aset		Presentase (Naik/Turun)
	Sebelum Pandemi Covid-19 (2019)	Sesudah Pandemi Covid-19 (2020)	
PT Eastparc Hotel Tbk	306.784.059.331	262.828.434.043	-14.33%
PT Hotel Fitra Internasional Tbk	60.838.689.252	61.585.045.937	1.23%
PT Jakarta Internasional Hotel dan Development Tbk	6.844.501.891	6.719.372.766	-1.83%
PT Putjiadi dan Sons Tbk	460.489.681.549	403.840.911.977	-12.30%
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk	1.475.456.182.789	1.422.056.394.101	-3.62%

Sumber Data : www.idx.id data telah diolah

Tabel 1. Kondisi Keuangan Perusahaan ditinjau dari Total Aset Perusahaan Perhotelan 2019-2020

Dari Tabel 1. dapat dilihat pada perusahaan PT Eastparc Hotel Tbk terjadi penurunan Total aset pada tahun 2020 sebesar 14.33% atau Rp. 43.955.625.288,- sedangkan pada perusahaan PT Hotel Fitra Internasional Tbk mengalami peningkatan Total aset pada tahun 2020 sebesar 1.23% atau Rp. 746.356.685,- PT Jakarta Internasional Hotel dan Development Tbk mengalami penurunan Total aset pada tahun 2020 sebesar 1,83% atau Rp. 125.129.125,- PT Putjiadi dan Sons Tbk mengalami penurunan Total aset sebesar 12,30% atau Rp. 54.648.769.572,- pada tahun 2020, dan untuk perusahaan Hotel Sahid Jaya International mengalami penurunan sebesar 3,62% atau sebesar Rp. 53.399.788.688,- pada tahun 2020.

Akibat pandemi covid-19 pada beberapa perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada yang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada Total asetnya dan ada yang mengalami peningkatan, sehingga dapat dilihat bahwa pandemi covid-19 dapat menyebabkan penurunan total aset dan juga tidak berpengaruh terhadap perusahaan perhotelan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dan Tulung (2022) pada penelitian yang berjudul " Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19". menggambarkan bahwa *Current Ratio* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19, *Return On Equity* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19, *Net Profit Margin* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19, *Total Asset Turn Over* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19 dan *Earning Per Share* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19.

Kemudian penelitian yang dilakukan Ningrum, Sari, dan Fitri (2020) pada penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Covid-19”. Menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada *return on asset* sebelum dan selama pandemi covid-19, *current ratio* mengalami perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19, dan pada *debt to equity ratio* mengalami perbedaan yang cukup signifikan pada *return on equity* sebelum dan selama pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan Mantiri dan Tulung serta Ningrum, Sugesti, dan Fitri diketahui bahwa dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19 terdapat perbedaan hasil analisis rasio keuangan dari setiap perusahaan dimana pandemi covid-19 dapat mempengaruhi beberapa rasio keuangan dan juga tidak berpengaruh terhadap rasio keuangan.

Berdasarkan uraian teori fenomena dan gap riset diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1). Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada perusahaan perhotelan sebelum dan sesudah pandemi covid-19, (2). Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada perusahaan perhotelan sebelum dan sesudah pandemi covid-19 dan (3). Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada perusahaan perhotelan sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Jeni Irnawati (2021:1) bahwa manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan untuk perencanaan, pengalokasian, penyimpanan, dan pengelolaan aset yang efektif dalam bentuk uang dan aset perusahaan, atau pembiayaan yang efisien dari dana yang ada. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai manajemen kas, baik dalam hal masalah alokasi dana yang efektif dalam berbagai bentuk investasi maupun pembiayaan yang efisien dari dana yang ada.

b. Laporan Keuangan

Sri Handini (2020:12) menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah laporan yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan tahunan juga memberikan dasar kompensasi bagi peserta atau pemegang saham. Bagi pemilik perusahaan sangat penting mendapat imbalan terhadap meningkatnya nilai perusahaan dan Laporan keuangan juga sangat penting untuk manajemen organisasi untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan.

c. Indikator Laporan Keuangan

Buku Analisa Keuangan dan Manajemen (2018:4-16) Mengemukakan bahwa indikator dari laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Laba Rugi. Laba merupakan peningkatan modal (kekayaan bersih) dari transaksi sesekali atau transaksi yang berkaitan dengan perusahaan baik dari perusahaan maupun investor itu sendiri.
2. Neraca. Neraca merupakan laporan posisi keuangan, neraca juga dikenal sebagai aset perusahaan, kewajiban/hutang, dan ekuitas pemegang saham yang dicatat pada tanggal tertentu.
3. Laporan Arus Kas. Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran pada kas serta perubahan pada kas yang dapat dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode tertentu.
4. Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi tambahan tentang bisnis dan posisi keuangan perusahaan dan termasuk catatan, informasi tambahan dan informasi lain yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

a. Kinerja Keuangan

Rahayu (2020:7) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan presentasi, keberhasilan, atau kemampuan suatu perusahaan untuk bekerja yang berhubungan dengan penciptaan nilai atau kepemilikan modal yang efektif dan efisien. Callahan (2017) dalam Buku Rahayu menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah penyajian yang dilakukan oleh perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter dan biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan perusahaan.

b. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan cara yang digunakan untuk mengukur kesehatan bisnis dalam suatu perusahaan dengan cepat sebelum mengkaji lebih dalam tentang laporan keuangannya. Rasio harga terhadap pendapatan dapat memberikan wawasan tentang penilaian perusahaan, sedangkan rasio cakupan utang dapat menginformasikan kepada investor tentang potensi adanya risiko likuiditas (Darmawan, 2020:53).

c. Indikator Rasio Keuangan

Darmawan (2020:59-70), mengemukakan bahwa indikator dari rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan semua kewajiban keuangan jangka pendek dari aset lancar yang tersedia.
2. Rasio Solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban terhadap penagihan piutang dan pelunasan hutang.
3. Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu dengan memberikan gambaran tentang kegiatan operasional perusahaan.
4. Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengubah berbagai data neraca menjadi uang tunai atau penjualan.

Hipotesis 1 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hipotesis 2 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Hipotesis 3 Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan *return on equity* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Beberapa penelitian empiric yang mendukung hipotesis penelitian diantaranya adalah Penelitian yang berjudul " Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu maka disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19, sedangkan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Earning Per Share* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat covid-19. (Mantiri dan Tulung, 2022)

(Esomar dan Christianty, 2021) pada penelitian yang berjudul "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia". Berdasarkan

hasil olah data dan uji statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia memberi dampak pada sektor hotel, restoran dan pariwisata, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current Ratio* dan *Price earning ratio* antara sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid -19 di Indonesia, sedangkan pada *Debt equity to ratio* dan *Ratio Return on equity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia.

(Harahap et al, 2021) pada penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel. Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). Berdasarkan hasil dari analisa yang dilakukan peneliti terdahulu dapat disimpulkan pada periode masa awal pandemi covid-19, keadaan keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sedangkan pada periode masa awal pandemi covid-19 keadaan keuangan perusahaan kurang baik jika ditinjau dari rasio aktifitas dan rasio profitabilitas.

(Frihatni et al, 2021) pada penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19”. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi yang mempengaruhi sektor perhotelan di daerah parepare. Melalui uji empiris didapatkan bahwa kinerja keuangan sektor jasa perhotelan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

(Renaldi G, 2020) pada penelitian yang berjudul “ Kinerja Keuangan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” Hasil dari penelitian ini yaitu *Gross profit margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* mengalami penurunan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

(Ningrum, Sugesti, dan Fitri 2020) pada penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Go Public* Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Covid-19”. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan *go public* yang dilakukan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada *return on asset*, *current ratio*, dan pada *debt to equity ratio* mengalami perbedaan yang cukup signifikan pada *return on asset* sebelum dan selama pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebab dalam penelitian ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dimana data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terkait kinerja perusahaan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang datanya diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perhotelan yang tercatat di bursa efek indonesia.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perhotelan yang tercatat di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2020. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan. Adapun Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perhotelan yang sudah *Go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan perhotelan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap terkait variabel-variabel penelitian pada tahun 2019-2020.

3. Perusahaan yang berfokus terhadap pelayanan hotel.

d. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengolahan data mencakup aktivitas pengeditan data, transformasi data (*coding*), dan penyajian data sebagai akibat diperoleh data yang lengkap berdasarkan masing-masing obyek setiap variabel yang diteliti. Prosedur pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan bantuan microsoft excel untuk mengelola data dan menghitung rasio-rasio keuangan, serta *statistical product and service solution* (SPSS) untuk melakukan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini gunanya untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitian. Berikut ini merupakan hasil Uji statistik deskriptif untuk setiap variabel.

Tabel 2						
Uji Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
current_sebelum	5	69.07	325.45	150.9360	47.24302	105.63859
current_sesudah	5	25.73	235.07	99.6720	36.24362	81.04321
cash_sebelum	5	12.89	61.62	39.1880	8.79384	19.66363
cash_sesudah	5	4.12	27.49	18.5260	4.58492	10.25219
DAR_sebelum	5	21.42	42.83	33.1800	3.89074	8.69995
DAR_sesudah	5	6.85	52.60	34.4180	8.09060	18.09113
DER_sebelum	5	27.25	74.93	51.6460	8.58410	19.19464
DER_sesudah	5	7.35	110.97	61.2900	18.22538	40.75318
ROA_sebelum	5	.86	10.08	3.7920	1.61813	3.61826
ROA_sesudah	5	.93	13.87	6.5900	2.74140	6.12996
ROE_sebelum	5	1.36	16.23	5.8820	2.66062	5.94933
ROE_sesudah	5	1.28	29.26	12.4300	5.82942	13.03497
Valid N (listwise)	5					

Sumber: Data diolah dari SPSS 21.

Uji

Normalitas Data

Pengujian normalitas data diperlukan untuk memastikan alat analisis apa yang harus

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Current Ratio* dan *Cash Ratio*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		current_ sebelum	current_ sesudah	cash_ sebelum	cash_ sesudah
		m			
N		5	5	5	5
Normal Parameter sa,b	Mean	150.9360	99.6720	39.1880	18.5260
	Std. Deviation	105.63859	81.04321	19.66363	10.25219
	Absolute	.238	.282	.185	.222
Most Extreme Differences	Positive	.238	.282	.127	.191
	Negative	-.219	-.181	-.185	-.222
Kolmogorov-Smirnov Z		.532	.630	.414	.497
Asymp. Sig. (2-tailed)		.939	.822	.995	.966
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Sumber : Data diolah dari SPSS 21.

digunakan untuk uji beda pada satu sampel. Biasanya pengujian normalitas data menggunakan *kolmogorov smirnov test*

Hasil nilai uji pada tabel di atas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap *Current Ratio* sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar $0,939 > 0,05$, sedangkan untuk nilai dari *Current Ratio* sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar $0,822 > 0,05$ ini menandakan bahwa *Current Rasio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Hasil nilai uji pada tabel di atas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap *Cash Ratio* sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar $0,995 > 0,05$, sedangkan untuk nilai dari *Cash Ratio* sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar $0,966 > 0,05$ ini menandakan bahwa *Cash Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Debt to Asset Ratio*(DAR) dan *Debt to Equity Ratio*(DER) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DAR_ sebelum	DAR_ sesudah	DER_ sebelum	DER_ sesudah
		h			
N		5	5	5	5
Normal Parametersa,b	Mean	33.1800	34.4180	51.6460	61.2900
	Std. Deviation	8.69995	18.09113	19.19464	40.75318
	Absolute	.254	.188	.226	.143

Most Extreme Differences	Positive	.158	.157	.175	.118
	Negative	-.254	-.188	-.226	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.568	.421	.505	.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903	.994	.961	1.000
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
Sumber: Data diolah dari SPSS 21					

Hasil nilai uji pada tabel di atas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap DAR sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,903 > 0,05, sedangkan untuk nilai dari DAR sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,994 > 0,05 ini menandakan bahwa DAR sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Hasil nilai uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap DER sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,961 > 0,994, sedangkan untuk nilai dari DAR sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 1,000 > 0,05 ini menandakan bahwa DAR sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Hasil nilai uji pada tabel di atas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap ROA sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,436 > 0,05, sedangkan untuk nilai dari ROA sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,814 > 0,05 ini menandakan bahwa ROA sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Hasil nilai uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap ROE sebelum pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,589 > 0,05, sedangkan untuk nilai dari ROE sesudah adanya pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 0,792 > 0,05 ini menandakan bahwa ROE sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdistribusi normal.

Perbedaan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

1. Current Ratio

Perhitungan *Current Ratio* menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,014 yang berarti nilai *Current Ratio* kurang dari 0,05, hal ini berarti *Current Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ningrum, sugesti, dan fitri (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* mengalami perbedaan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni adanya perbedaan yang *Current Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

2. Cash Ratio

Pengujian *Cash Ratio* menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,019 yang berarti nilai *Cash Rasio* kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renaldi G (2020) yang menyatakan bahwa *Cash Ratio* mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni adanya perbedaan yang *Cash Rasio* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Perbedaan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Pengujian *Debt to Asset Ratio* (DAR) menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,805 yang berarti nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, hal ini menunjukkan adanya perbedaan pendapat dari hasil uji dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pada penelitian ini tidak terjadi perbedaan signifikan karena *Debt to Asset Ratio* (DAR) hanya mengalami peningkatan sebesar 1,24% dari total debt dan total aset pada perusahaan sesudah adanya pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya ketidaksesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yakni tidak adanya perbedaan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dari hasil penelitian penulis.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Pengujian *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,446 yang berarti nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dan Tulung (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni tidak adanya perbedaan yang *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Perbedaan Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

1. *Return on Assets* (ROA)

Pengujian *Return on Assets* (ROA) menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,226 yang berarti nilai *Return on Assets* (ROA) lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, Sugesti, dan Fitri (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) mengalami perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, hal ini menunjukkan adanya perbedaan pendapat dari hasil uji dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pada penelitian ini tidak terjadi perbedaan signifikan karena *Return on Assets* hanya mengalami peningkatan sebesar 2,8% dari laba dan total aktiva pada perusahaan sesudah adanya pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya ketidaksesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni tidak adanya perbedaan yang *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dari hasil penelitian penulis.

2. *Return on Equity* (ROE)

Pengujian *Return on Equity* (ROE) menggunakan *Paired Samples Test*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,176 yang berarti nilai *Return on Equity* (ROE) lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dan Tulung (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak mengalami perbedaan signifikan sebelum

dan sesudah pandemi Covid-19. Maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu yang dilakukan yakni tidak adanya perbedaan yang Return on Equity (ROE) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan ini, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut : (1). Terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current rasio* dan *cash rasio* pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik sesudah adanya pandemi Covid-19, (2). Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to asset rasio* (DAR) dan *debt to equity rasio* (DER) pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik sesudah adanya pandemi Covid-19 dan (3). Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada Perusahaan Perhotelan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik sesudah adanya pandemi Covid-19.

Referensi :

- Buku analisa keuangan dan manajemen.(2018). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2019 dan 2020. <http://www.idx.co.id>.
- Darmawan.(2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta.
- Esomar, M. J. F., dan Christianty, R. (2021). "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI." *jkbm (jurnal konsep bisnisdan manajemen)*, 7(2), 227-233.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2125>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., dan Effendy, R. Y. (2021). "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Jeni Irnawati, Edr.(2021), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Lanang Diayudha. 2020. "Industri Perhotelan di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Deskriptif". *Jurnal Fame* vol 3(1): 1-5.
- Mantiri, J. N., dan Tulung, J. E. (2022). "Comparative Analysis Of Financial Performance Of Food And Beverage Companies On The Indonesia Stock Exchange Before And During The Covid-19 Pandemic". 10.
- Ningrum, Sugesti, Yeni, P, Y, Fitri, M. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Selama Covid-19". Diploma thesis, Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Renaldi, G., Titin, R.,Ekrin,Y.,S. 2020 "Kinerja Keuangan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama PandemiCovid19".<https://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/EKM/article/view/5755>.

Sri Handini. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jl. Kebonsari Tengah No.30.Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Keputusan Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disiase 2019 (COVID-19).
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/149750/uu-no-11-tahun-2020>.